

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA DESA BINAAN SEMOYO



**PELATIHAN PEMBUATAN SABUN SEREH BERBASIS VIRGIN
COCONUT OIL DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR**

Sabtanti Harimurti, RR. apt., S.Si., M.Sc., Ph.D. (0523027304)
Dyani Primasari Sukamdi, apt., S.Farm., M.Sc (0501108702)
Rima Erviana, Apt. , S.Farm., M.Sc. (0506067803)
Zelmi Dwi Novita, A.Md.
Satriaji Amurwa Wijaya, A.Md.
Lintang Kurnia Ramadhani (20220350017)
Louh Dinda Rizki Fitri (20220350086)
Ajar Satritama (20220350019)
Nabilla (20220350101)
Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, Ph.D.
Dede Sukiaji
Sudari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Dibiayai Oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tahun Anggaran 2023/2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Kampus terpadu: Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 (hunting) Fax. (0274) 387646

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengabdi dan pengelola administrasi pengabdian.

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

Informasi Data Usulan Pengabdian

1. IDENTITAS PENGABDIAN

A. JUDUL PENGABDIAN

Pelatihan Pembuatan Sabun Sereh Berbasis Virgin Coconut Oil Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular

B. SKEMA, BIDANG, TEMA, DAN TOPIK PENGABDIAN

Skema Pengabdian	Bidang Fokus Pengabdian	Tema Pengabdian	Topik Pengabdian
Desa Binaan Semoyo	Kesehatan - Obat	Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.

C. RUMPUN ILMU PENGABDIAN

Rumpun Ilmu 1	Rumpun Ilmu 2	Rumpun Ilmu 3
ILMU KESEHATAN	ILMU FARMASI	Farmasetika dan Teknologi Farmasi

D. PENELITIAN

Judul Penelitian
HIDROLISIS ENZIMATIK EKSTRAK TANAMAN NANAS DALAM PRODUKSI VIRGIN COCONUT OIL

E. PELAKSANAAN

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Lama Pengabdian
2023	2024	1 Tahun

F. SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Tujuan	Target	Indikator
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Target 3.3.	Mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya
4. Pendidikan Bermutu	Target 4.4.	Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.
6. Akses Air Bersih dan Sanitasi	Target 6.2.	Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta masyarakat rentan

2. IDENTITAS PENGABDIAN

Nama	Peran	Tugas
Sabtanti Harimurti, RR. apt., S.Si., M.Sc., Ph.D.	Ketua Pengusul	
Dyani Primasari Sukamdi, apt., S.Farm., M.Sc	Anggota Pengabdian	Advising formulasi sabun sereh
Rima Erviana, Apt. , S.Farm., M.Sc.	Anggota Pengabdian	Advising Materi aktivitas Farmakologi senyawa aktif tumbuhan sereh
Zelmi Dwi Novita, A.Md.	Anggota Tendik	Administrasi surat-menyerat dan dokumen pengabdian
Satriaji Amurwa Wijaya, A.Md.	Anggota Tendik	Administrasi bahan-bahan pengabdian
Lintang Kurnia Ramadhani	Angota Mahasiswa	pelaksana teknis kegiatan pengadian di lapangan
Louh Dinda Rizki Fitri	Angota Mahasiswa	Pelaksana teknis kegiatan pengabdian
Ajar Satritama	Angota Mahasiswa	Pelaksana teknis kegiatan pengabdian di lapangan
Nabilla	Angota Mahasiswa	Pelaksana teknis kegiatan pengabdian

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan pengabdian, mitra sebagai calon pengguna hasil pengabdian, atau mitra investor

Nama Institusi Mitra	Kalurahan Semoyo
Nama Mitra	Sudari

Bidang Mitra	Kepala desa
Provinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/Kota	Kab. Gunung Kidul
Kecamatan	Patuk
Alamat	esa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I. Yogyakarta
Link Google Maps	https://www.google.com/maps/place/Semoyo,+Patuk,+Gunung+Kidul+Regency,+Special+Region+of+Yogyakarta/@-7.8701434,110.4590544,14z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e7a5180d56ff89f:0x6428d98123668eac!8m2!3d-7.8702477!4d110.4768555!16s%2Fg%2F1227j_d2?entry=ttu
Kordinat	-7.8701434,110.4590544

4. MITRA KOLABORASI/KOLABORATOR

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan mitra kolaborasi/kolaborator, yaitu kolaborasi kerjasama dalam melaksanakan pengabdian.

Nama	NIDN/NIDK	Instansi	Kepakaran	Dana
Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, Ph.D.	0530047601	Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Farmasi Klinik	Rp. 1,000,000
Dede Sukiaji	0	BSI Maslahat	Perbankan	Rp. 5,000,000
Sudari	0	Lurah Desa Semoyo	Pemerintahan	Rp. 0

5. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

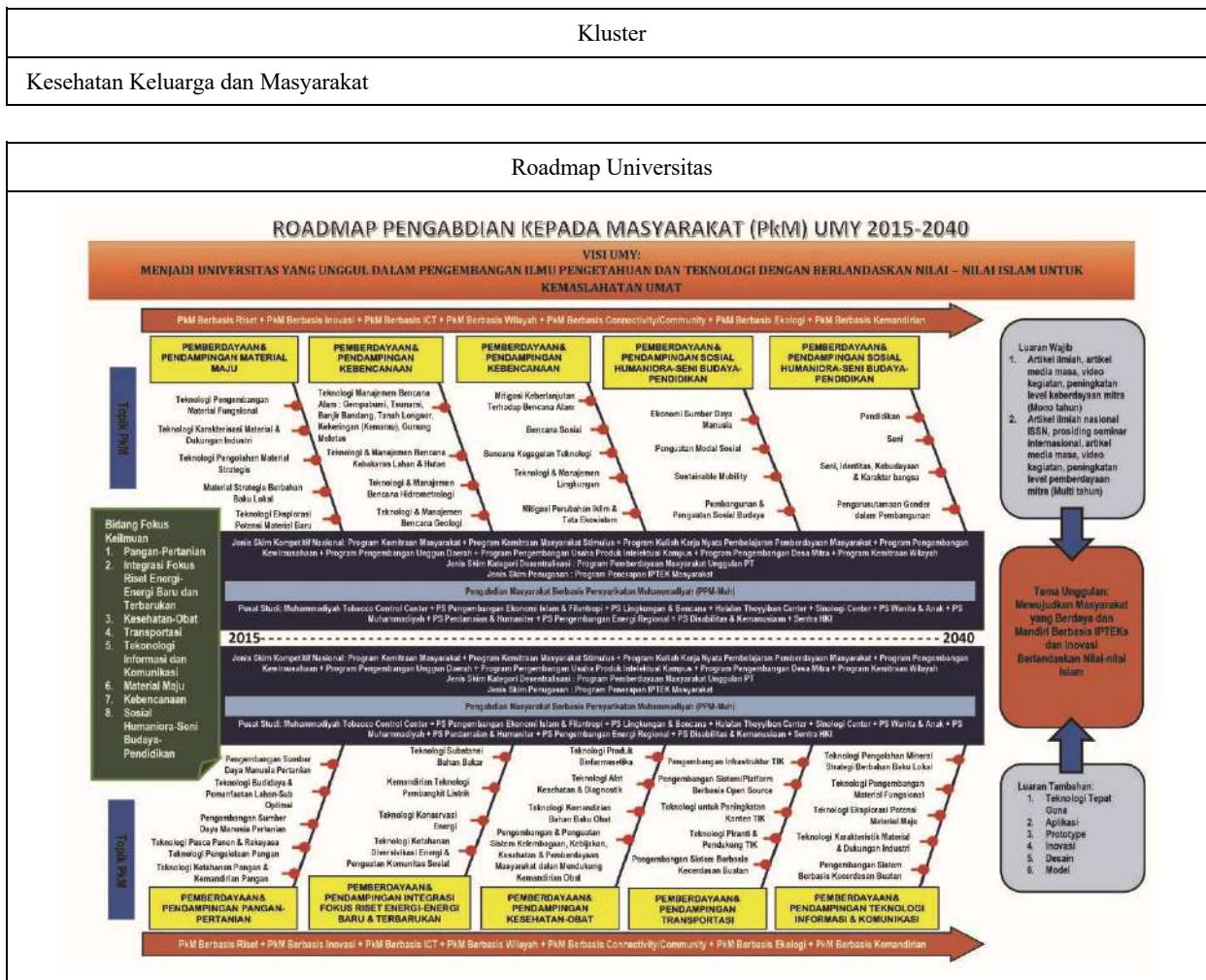
Luaran Wajib

Tahun	Jenis Luaran	Status
1	Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional/internasional ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar internasional	Submitted to ICCS 2024 that will be held on 28-29 June 2024
1	Publikasi Media Masa	https://kumparan.com/umylpm/manfaatkan-potensi-lokal-pelatihan-pembuatan-sabun-sereh-oleh-dosen-farmasi-umy-22QnP2mmFy7
1	Video Program Pengabdian	https://youtu.be/2vH0vx8gYwY

Luaran Tambahan

Tahun	Jenis Luaran

6. KLUSTER DAN ROADMAP



Roadmap Fakultas

Lampiran Surat Keputusan Dekan
Nomor : 03.3/KEP-FKIK/UMY/I/2022
Hal : Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UMY Tahun 2020 - 2022



Roadmap Prodi



Roadmap Pengabdian Masyarakat Programa Studi Farmasi dan PSPPA UMY 2020-2025



Roadmap Personal



Roadmap Pengabdian Masyarakat Tahun 2020-2025

Dosen: apt. RR. Sabtanti Harimurti, M.Sc., Ph.D.

"Implementasi IPTEK Kefarmasan Berbasis Kolaborasi Interprofesi dan Nilai-nilai Islam untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat"



7. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya pengabdian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total Keseluruhan RAB Rp. 2,700,000

Total Keseluruhan Biaya Dari Institusi Lain Rp. 6,000,000

Tahun 1 Total Rp. 2,700,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
PENGUMPULAN DATA	Tiket Transportasi	Trasportasi	OK(Kali)	4	Rp. 75,000	Rp. 300,000
PENGUMPULAN DATA	Honorarium Sekretariat/Administrasi	Honor admin pengabdian	OB	1	Rp. 300,000	Rp. 300,000
PENGUMPULAN DATA	Honorarium Petugas Survey	Honor Pengolah data	OH/OR	7	Rp. 300,000	Rp. 2,100,000

8. LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN **LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA:**

Judul : Pelatihan Pembuatan Sabun Sereh Berbasis Virgin Coconut Oil Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular

Pengabdi/Pelaksana : Sabtanti Harimurti, RR. apt., S.Si., M.Sc., Ph.D.

NIDN : 0523027304

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Program Studi/Fakultas : Farmasi

Nomor HP : 085643842082

Alamat surel (e-mail) : sabtanti@umy.ac.id

Anggota

Nama : Dyani Primasari Sukamdi, apt., S.Farm., M.Sc

NIDN : 0501108702

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi/Fakultas : Farmasi

Nama : Rima Erviana, Apt. , S.Farm., M.Sc.

NIDN : 0506067803

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi/Fakultas : Farmasi

Nama : Zelmi Dwi Novita, A.Md.

NIK : 19931124202004 100 437

Unit Kerja : Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan

Nama : Satriaji Amurwa Wijaya, A.Md.
NIK : 199204102004 100 438
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan

Nama : Lintang Kurnia Ramadhani
NIM : 20220350017
Prodi : S1 Farmasi

Nama : Louh Dinda Rizki Fitri
NIM : 20220350086
Prodi : S1 Farmasi

Nama : Ajar Satritama
NIM : 20220350019
Prodi : S1 Farmasi

Nama : Nabilla
NIM : 20220350101
Prodi : S1 Farmasi

Mitra : Kalurahan Semoyo
Nama Mitra : Sudari
Kepakaran : Kepala desa

Kolaborator : Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, Ph.D.
NIK : 3402147004760003
Institusi : Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kolaborator : Dede Sukiaji
NIK : 0
Institusi : BSI Maslahat

Kolaborator : Sudari
NIK : 0
Institusi : Lurah Desa Semoyo

Biaya : Rp. 2,700,000
Biaya Dari Institusi Lain : Rp. 6,000,000

Yogyakarta, 05 Juni 2024

Mengetahui,
Kepala LPM,



Dr. Ir. Gatot Supangkat, M.P.,IPM
NIK: 196210231991031003

Strategies for Utilizing Local Lemongrass Oil for Health Soap: Training for Semoyo Residents

Sabtanti Harimurti^{1}, Dyani Primasari Sukamdi¹, Rima Erviana¹, Zelmi Dwi Novita¹, Satriaji Amurwa Wijaya¹, Lintang Kurnia Ramadhani¹, Louh Dinda Rizki Fitri¹, Ajar Satritama¹, Nabila¹, Dyah Aryani Perwitasari²*

¹School of Pharmacy, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, 55183, Indonesia.

²Faculty of Pharmacy, University of Ahmad Dahlan, Jl. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta, 55604, Indonesia.

Abstract. Semoyo Village is in Patuk District, Gunung Kidul Regency and has very beautiful natural potential. Semoyo Village is surrounded by various tourist destinations that have been running well. The collaborator of this program is BSI Maslahat which holds the trust for Zakat funds. The community service program that will be carried out through this proposal is training in making lemongrass soap to prevent infectious diseases. This program is in accordance with the Semoyo village roadmap number 3 in the development of Edupark Village, namely the development of a lemongrass oil refinery and its derivative products. The implementation of the service activity was providing education about infectious diseases and continued with training in making lemongrass soap for Semoyo village residents. The education about infection diseases and training of making virgin coconut oil were done. Evaluation of the training was done by doing pre and post-test. The average value of post-test was higher compared to the pre-test. The different was 22 form average value of pre-test 55.33 increase to 79.33. Based on the testimony of the participants, mostly mentioned that this training increases their understanding on making and benefit of lemongrass oil and its derivates, such as lemongrass soap.

Keywords: Edu Park Village, infection diseases, Lemongrass oil, soap, training.

1 Introduction

The basic aspects of tourism products are in the form of 4A, namely: Attractions, Accessibility, Amenities, and Ancillaries. A tourism product will be able to attract market share well if it fulfils these four basic aspects. The four basic aspects of tourism products can be realized, one of which is by implementing the concept of community-based tourism (CBT). In addition, the CBT concept will support efforts to develop sustainable tourism [1], [2]. The CBT concept can be realized through community empowerment, for example: residents who open homestays for tourists, rent out open two-wheeled or four-wheeled vehicles to take tourists around the village and reach locations that are difficult to reach with visitors' private vehicles. [3]. Another empowerment is by developing local superior products to be introduced to visiting tourists to improve the community's economy [4].

This proposed Community Service Program is in partnership with Semoyo Village, Patuk District, Gunung Kidul Regency, Special Region of Yogyakarta. This village is located at the entrance to Gunung Kidul Regency and is approximately 21 km from the center of Yogyakarta city (zero point). The location of Semoyo Village is surrounded by well-established tourist attractions, one of which is even Nglangeran Village which received the UNWTO title of Best Tourism Village (<https://www.unwto.org/tourism-villages/en/villages/nglangeran/>). In the midst of the development of villages in the Gunung Kidul Regency area which are developing rapidly as tourist destinations, Semoyo Village can be said to be left behind. Figure 1 below is a map of the Semoyo Village area in Patuk District, Gunung Kidul Regency.

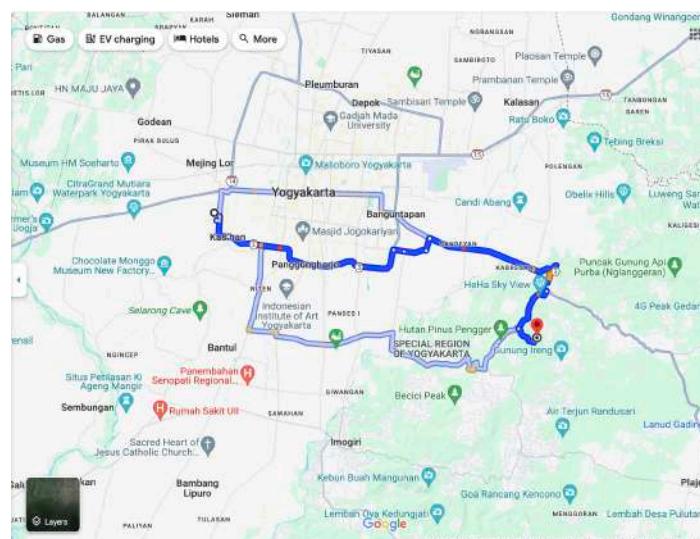


Fig.1. Location map of Semoyo Village, Pathuk, Gunung Kidul, Yogyakarta.

In this region, various plants with medicinal properties (traditional medicinal plants) are easy to grow. For example, types of *empom-empom*, such as turmeric, ginger, mango turmeric, clove plants, lemongrass, lime, and others. Medicinal plants do not just represent horticulture. Medicinal plants are an ancestral heritage, so they can be categorized as culture. Biodiversity is a cultural heritage that must be preserved [5]. Among urban communities, the trend of back-to-nature and go green lifestyles which are widely campaigned to increase the behavioural tendency to use herbs [6]. The COVID 19 pandemic which emerged at the end of 2019 and is still ongoing has also created a behavioural tendency to use certain medicinal plants which are believed to increase the body's immune system, for example red ginger [7]. This phenomenon can become a tourist attraction in itself and open up opportunities to create a Herbal EduPark in Semoyo.

Currently, UMY is collaborating with BSI Maslahat for a development program to develop Semoyo Village with a cluster theme: Development of Lemongrass Essential Oil and Herbal EduPark in Semoyo Village. This Collaboration Program from UMY and BSI Maslahat is a collaboration and synergy in distributing zakat from BSI Maslahat to around 200 mustahik in Semoyo Village in the form of economic improvement programs initiated by the UMY academic community.

Based on the situation analysis described above, one of the problems according to this community service is that the mustahik group in Semoyo Village as recipients of zakat funds from BSI Maslahat and who will play a role in managing the Herbal EduPark Hermoyo tourist attraction requires increased knowledge about herbal plants, their properties and uses. Since the partner's problem description, the proposing team created a training program for making lemongrass soap based on virgin coconut oil, which apart from increasing the selling value of lemongrass oil, also increased awareness of washing hands using soap. This is to prevent infectious diseases. Infectious diseases can develop with the development of the tourism sector in Semoyo village.

2 Methodology

The methods that have been implemented in the community service training program for making soap made from lemongrass oil and VCO for Semoyo village residents include:

- a. Partners will mobilize Semoyo village residents to be trained in soap making.
- b. Partners will provide space and infrastructure for training.
- c. The lecturer who conducts the community service conduct training in making soap from lemongrass oil and VCO.

The lecturer who conducts the community service evaluate the abilities of Semoyo village residents with a pre-test before training and a post-test after training.

3 Results and Discussion

The increasing number of visitors at developed tourist locations will have two impacts, namely positive and negative impacts. The positive impact is where people have a broader perspective because they receive external information that opens people's knowledge, such as improving the economy, education, social and health. Negative impacts can be in the form of social diseases or infective/contagious diseases brought in by tourists [8], [9], [10], [11]. Infective diseases that are often encountered are dengue fever, diarrheal, worms and flu/coughs including Covid [12].

Maintaining cleanliness by washing the hands can prevent several infectious diseases [13], [14], [15], [16], [17]. Soap is one of the means that can be used to wash hands, so that they become cleaner [18]. Soap can be purchased or made yourself. The main ingredients for making soap are plant oils or animal oils, soda (NaOH or KOH), and other additional ingredients for specific purposes, such as dyes and aroma enhancers or other active ingredients for the purpose of increasing the cleaning effectiveness of the soap itself, such as antibacterial agents. [19], [20].

Lemongrass soap is soap that has added lemongrass extract. Lemongrass extract in the form of lemongrass oil has benefits as an antibacterial and repellent (mosquito repellent). The positive effects of lemongrass oil are very useful in preventing infectious diseases [21], [22], [23]. Lemongrass soap is soap that has added lemongrass extract. Lemongrass oil production in Semoyo village has reached a small industrial scale which is ready to be utilized, to improve the economy by making lemongrass oil into soap which could become a superior product for the Semoyo tourist area. Apart from lemongrass, the basic base for making soap is virgin coconut oil (VCO). VCO is pure oil produced without a heating process from coconut flesh [24], [25], [26], [27], [28]. Making VCO is very simple so it can also be made by people who have abundant raw materials, such as in Semoyo.

Based on the background explained in the previous chapter, the community wants to diversify products made from lemongrass oil. This was done to increase the economic value of lemongrass oil which is widely available in the Semoyo village area. The lemongrass soap training was held at School of Pharmacy, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta and 29 village residents attending the training. The 29 village residents are youth organizations (Karangtaruna), KWT and Empowerment of Family Welfare (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). The expected outcomes after community service training in making VCO-based lemongrass oil soap are the Semoyo village residents know how to make VCO-based lemongrass soap and the Semoyo

village residents understand about increasing the economic value of lemongrass oil to increase economic and health value.

Figure 2 is the explanation of the benefit of lemongrass oil on the prevention of infection diseases. Figure 3 is the hand on activities during making lemongrass soup. The activities were conducted in Pharmaceutical Technology Laboratory Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. There were 29 participants attending the training. Evaluation of the training was done by conducting pre-test and post-test. Figure 4 is the result of pre-test and post-test. The value average of post-test increases after training. The increase was 22 from average value of pre-test was 57.33 increase to 79.33.



Fig. 2. Explanation during the training of making lemongrass soap.



Fig. 3. Hand on making lemongrass soap

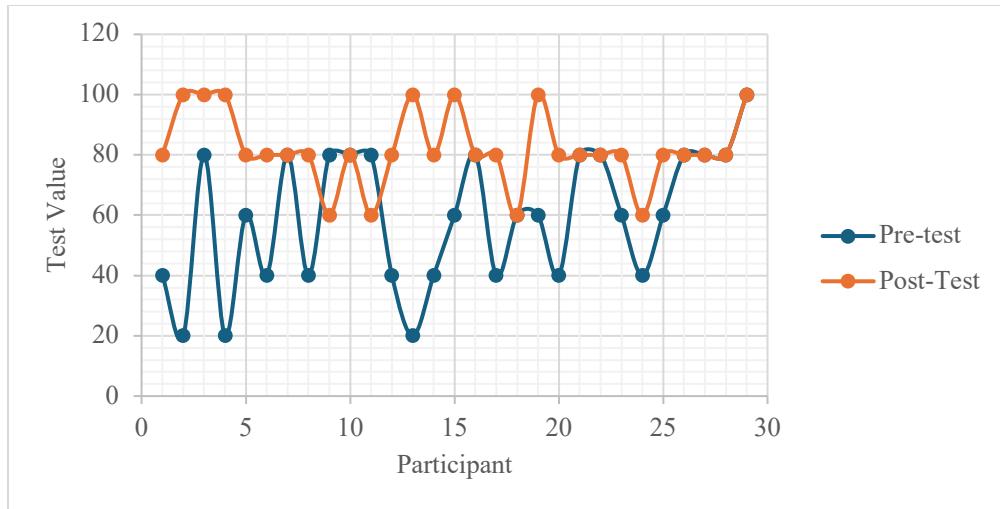


Fig. 4. The result of pre-test and post-test of training making lemongrass soap.

Profile of the participant of this community service was dominantly female, as can be seen in Figure 5. It was 65.52% of the participant is female, while the average age of the participant was more than 42 years, as can be seen in Figure 6. Table 1 is the testimony of the participants according to the benefit of attending in the training on making lemongrass soap. Most of participants said that the training gives positive benefit, such as gaining knowledge, happy to get new lesson, happy that the material is available nearby, and hoping that the product can be sold to increase their income.

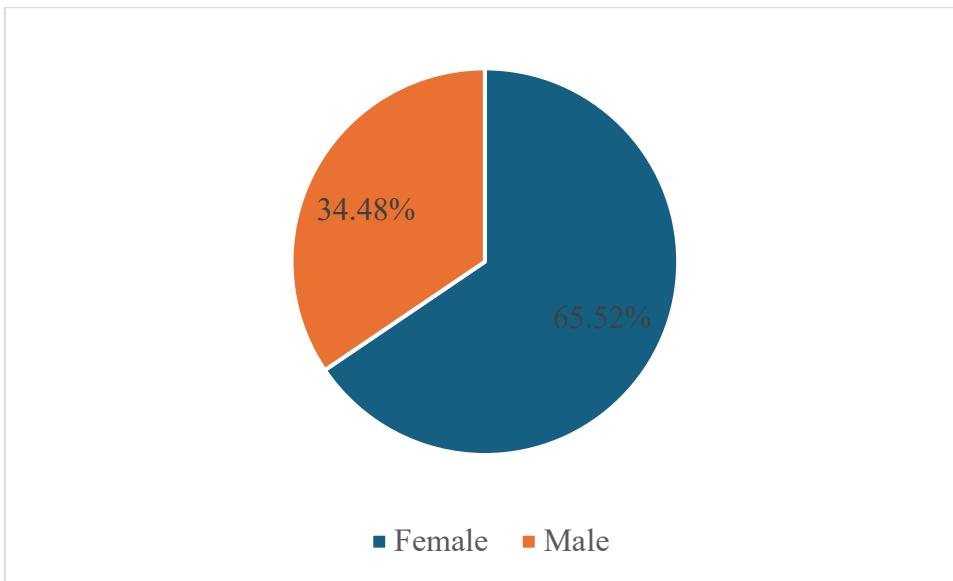


Fig.5. The gender of the training of making lemongrass soap participant

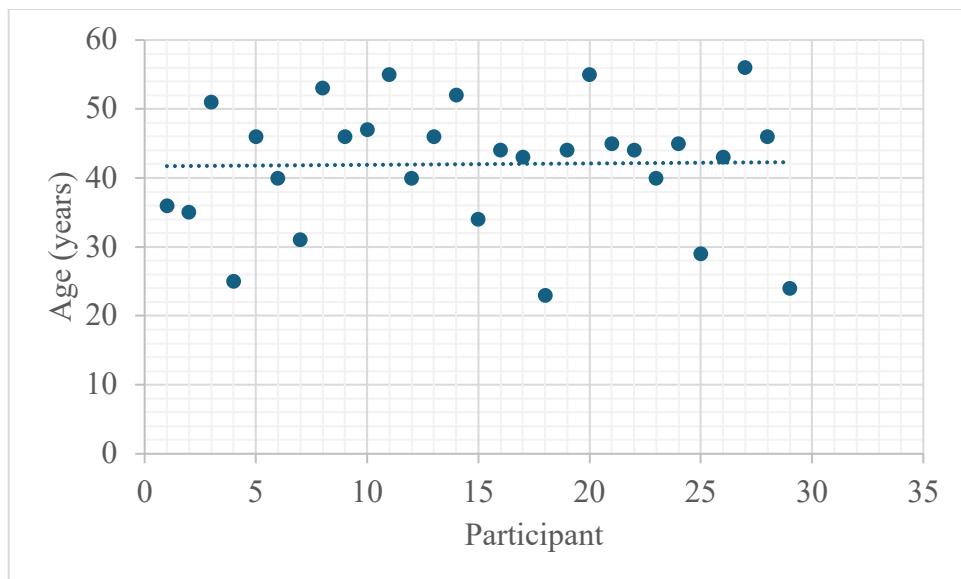


Fig.6. The age of the training of making lemongrass soap participant

Table 1. Testimony of participants after attending the training

Participant	Benefit attending the training on making lemongrass soap
1	Increasing knowledge and experience, using herbal plants, can create jobs
2	Gain knowledge of making soap, hopefully one day you can practice it, & sell it to improve the economy
3	Gain knowledge of making soap, hopefully one day you can practice it, & sell it to improve the economy
4	Can use the products he has made. Hope can make his own using known ingredients
5	Hopefully we can practice it ourselves, we hope we can produce it ourselves; we can boost the economic value of our village
6	With this, the Agromoyo group can be more advanced and successful, thank you UMY
7	Very happy, hopefully will find a soul mate soon, add to your experience, good luck and progress for UMY
8	To increase broad insight, improve the economy
9	Can learn soap making, can make soap to sell
10	Can make and use it / sell it, increasing the knowledge
11	Increase income, use existing materials, easy to find materials
12	Happy, hopefully it can be better
13	Can make soap, get new experiences, get new activities
14	Increase the benefits of planting lemongrass. Cultivating lemongrass is a tourist attraction for Agromoyo

15	Can make products, gain new knowledge, add economic value to society or family
16	Adding new knowledge and experience in soap making, hopefully it can increase our income
17	Increasing experience, increasing knowledge in Argomulyo village, can develop training results and can increase the family economy
18	Adding innovation, there is a gap for business, continuing to make products
19	Increasing knowledge can develop the economy in society
20	Increasing knowledge and experience can be developed in the Agromoyo village & get results or increase the family economy
21	Hopefully it can be useful, applied and practiced at home, adding added value to the economy in the Agromoyo area
22	Hopefully it can be implemented and put into practice, hopefully it can be produced and can improve the economy in Argomoyo village
23	Useful for us and others
24	By utilizing lemongrass plants in the environment, it can be used as income for the community
25	Increase your knowledge of how to make soap with the right amount, you can use plants around the house on empty land
26	Gaining knowledge about soap making, improving the community's economy, can become a brand in the region
27	Can make good products that sell well in the market, can sell products according to expectations, improve the economy of the family and the Agromoyo community
28	You can be creative to increase your knowledge, you can create jobs, you can increase your income
29	Can make it at home, using materials available nearby, can be used as an opportunity

4 Conclusions

The training that has been carried out increases participants' understanding of how to make lemongrass soap by 22 points, based on the pre-test and post-test that has been conducted. Participants in the lemongrass soap making training felt that the activity was very useful for developing the region's abundant potential, employment opportunities that could increase income and maintain health.

Acknowledgements

The community service grant No. 63/A.3-III/SK-LPM/II/2024 from Universitas Muhammadiyah Yogyakarta to the authors are highly acknowledged.

References

- [1] P. Setyaningrum, A. Hudaifah, R. Noviasri, F. A. Prasetya, and I. A. Cholilie, "Community Based Cooperative melalui Pengembangan Desa Wisata Mangrove (Bakau Mangrove Center) Berbasis Edu Eco Wisata di Desa Banyu Urip, Ujung Pangkah, Gresik," *Inspirasi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 74–88, Oct. 2021, Accessed: Jan. 24, 2024. [Online]. Available: <https://journal.inspirasi.or.id/jppm/article/view/83>
- [2] D. Waruwu, I. W. R. Junaedi, R. T. P. B. Santoso, and I. G. B. R. Utama, "THE GAP BETWEEN LEGAL STATUS AND MARKET POTENTIAL OF INDONESIA FIVE SUPER PRIORITY TOURIST DESTINATIONS," *Revista de Gestao Social e Ambiental*, vol. 17, no. 5, Jul. 2023, doi: 10.24857/RGSA.V17N5-015.
- [3] I. G. B. R. Utama, S. B. Turker, N. K. Widayastuti, N. L. C. Suyasa, and D. Waruwu, "Model of Quality Balance Development of Bali Tourism Destination," *SSRN Electronic Journal*, Aug. 2020, doi: 10.2139/SSRN.3671267.

- [4] R. Syamwil, S. Nurrohmah, and U. Wahyuningsih, "PEMBERDAYAAN PENGRAJIN BATIK KENDALUNTUK MENDUKUNG PARIWISATA," *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, vol. 13, no. 1, 2015, doi: 10.15294/REKAYASA.V13I1.5596.
- [5] R. Fahmi and A. Saepuloh, "KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN BERKAYU DI SITUS BUDAYA EYANG DALEM CAGEUR KABUPATEN KUNINGAN," *Journal of Forestry And Environment*, vol. 6, no. 2, pp. 107–115, Dec. 2023, doi: 10.25134/JFE.V6I2.9179.
- [6] S. Widastuti, "PROSIDING SEMINAR NASIONAL AGRO-EKOSISTEM: MANAJEMEN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BIJAKSANA UNIVERSITAS HINDU INDONESIA", Accessed: Jan. 25, 2024. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/344227615>
- [7] A. Widayati, "Knowledge, Perceptions, and Awareness Related to COVID-19 Among the Indonesian Adults During the Outbreak's Escalation Period: A Cross-Sectional Online Survey in Yogyakarta Province, Indonesia," *Asia Pac J Public Health*, vol. 33, no. 4, pp. 448–450, May 2021, doi: 10.1177/10105395211001655.
- [8] H. Hermawan, "DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATANG LANGGERAN TERHADAP SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT LOKAL," *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, pp. 67-EKM.70, Dec. 2016, Accessed: Jan. 24, 2024. [Online]. Available: <https://konferensi.nusamandiri.ac.id/prosiding/index.php/snptek/article/view/204>
- [9] S. Mawadda, N. Aslami, and R. D. Harahap, "Analisis Dampak Pembangunan Sektor Pariwisata Halal dalam Meningkatkan Pendapatan dan Jumlah Tenaga Kerja (Studi Kasus Kecamatan Bahorok)," *SEIKO : Journal of Management & Business*, vol. 6, no. 2, pp. 328–341, Jul. 2023, doi: 10.37531/SEJAMAN.V6I2.5143.
- [10] E. . , Ante, N. M. Benu, and V. R. B. Moniaga, "DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN HORTIKULTURA MENJADI KAWASAN WISATA BUKIT RURUKAN DI KECAMATAN TOMOHON TIMUR, KOTA TOMOHON," *AGRISOSIOEKONOMI*, vol. 12, no. 3, pp. 113–124, Nov. 2016, doi: 10.35791/AGRISOEK.12.3.2016.14058.
- [11] D. Pengembangan *et al.*, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo," *Economics Development Analysis Journal*, vol. 6, no. 3, pp. 320–327, Mar. 2017, doi: 10.15294/EDAJ.V6I3.22277.
- [12] P. Studi Ilmu Keperawatan and S. Yahya Bima, "Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima," *Barongka: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 1, no. 2, pp. 91–106, Mar. 2023, doi: 10.59585/BAJIK.V1I2.120.
- [13] I. Andolita, T. Hinga, and A. A. Adu, "EDUKASI KEBIASAAN CUCI TANGAN DENGAN PENERAPAN METODE BERNYANYI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR PADA MURID SD NEGERI TUADALE KABUPATEN KUPANG," *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 31–46, Jun. 2021, doi: 10.30787/GEMASSIKA.V5I1.565.
- [14] S. Sinaga *et al.*, "PENYULUHAN PROGRAM PHBS CUCI TANGAN DI SD NEGERI 106165 MARINDAL I DELI SERDANG," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 149–153, Feb. 2023, doi: 10.31004/CDJ.V4I2.12062.
- [15] T. Susantingsih, R. Yuliyanti, K. Simanjuntak, and A. Arfiyanti, "PKM PELATIHAN MENCUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN SEBAGAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT UNTUK MASYARAKAT RT 007/RW 007 DESA PANGKALAN JATI, KECAMATAN CINERE KOTA DEPOK," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 75–84, Jan. 2018, doi: 10.24912/JBMI.V1I2.2889.
- [16] R. Nisa' and Z. Muslikhin, "Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 dengan Penyuluhan Mencuci Tangan serta Memakai Masker," *TAAWUN*, vol. 1, no. 02, pp. 142–148, Aug. 2021, doi: 10.37850/TAAWUN.V1I02.195.
- [17] P. Made, Y. Rawita Atmaja, I. Ketut, B. Astra, and I. G. Suwiwa, "Aktivitas Fisik Serta Pola Hidup Sehat Masyarakat Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, vol. 9, no. 2, pp. 128–135, Oct. 2021, doi: 10.23887/JIKU.V9I2.31409.
- [18] U. Hasanah and D. R. Mahardika, "Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Dini Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, vol. 1, no. 1, Feb. 2021, Accessed: Jan. 25, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7972>
- [19] S. Fatimah, U. Nurul Marfu, A. Abadi Kiswandono, and J. AYani Mendungan Kartasura, "FORMULA SABUN SUSU SAPI DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN CENGKEH," *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*, vol. 6, no. 1, pp. 56–65, Apr. 2021, doi: 10.23960/AEC.V6I1.2021.P56-65.
- [20] dan Dwiratna SNP, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal di Desa Sindanglaya dan Desa MekarWangi Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis," *Dharmakarya*, vol. 5, no. 1, pp. 29–33, Aug. 2016, doi: 10.24198/DHARMAKARYA.V5I1.8869.
- [21] A. Salsabila,) ; Titi, A. Hutahaen, and A. Basith, "Formulasi Dan Uji Aktivitas Lilin Aromaterapi Dari Minyak Atsiri Serai Dapur (*Cymbopogon citratus*) Sebagai Insect Repellent," *Indonesian Journal of Health Science*, vol. 3, no. 2a, pp. 388–395, Nov. 2023, doi: 10.54957/IJHS.V3I2A.517.
- [22] N. Wijayati, D. Pratiwi, H. Wirasti, and S. Mursiti, "MINYAK SERAI WANGI DAN PRODUK DERIVATNYA," *Bookchapter Alam Universitas Negeri Semarang*, no. 3, pp. 49–83, Jun. 2023, doi: 10.15294/KA.V1I3.149.
- [23] H. Huda, R. Fathoni, and T. D. Larasati, "Pemanfaatan Dan Penyuluhan Serai Menjadi Semprotan Anti Nyamuk Kepada Masyarakat," *ReTII*, pp. 87–92, Nov. 2022, Accessed: Jan. 25, 2024. [Online]. Available: <https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/3681>

- [24] I. Emilia, Y. P. Putri, D. Novianti, and M. Niarti, “Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Cara Fermentasi di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Muara Enim,” *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, vol. 18, no. 1, pp. 88–92, Jun. 2021, doi: 10.31851/SAINMATIKA.V17I3.5679.
- [25] S. Harimurti, R. M. Rumagesan, and Susanawati, “Environmentally friendly production method of virgin coconut oil using enzymatic reaction,” *IOP Conf Ser Mater Sci Eng*, vol. 874, no. 1, p. 012004, Jun. 2020, doi: 10.1088/1757-899X/874/1/012004.
- [26] M. A. Kusuma and N. A. Putri, “Review: Asam Lemak Virgin Coconut Oil (VCO) dan Manfaatnya untuk Kesehatan,” *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 93–107, Mar. 2020, doi: 10.30737/AGRINIKAV4I1.1128.
- [27] D. Pranata, P. Ardiningsih, W. Rahmalia, and I. Syahbanu, “EKSTRAKSI MINYAK KELAPA MURNI DENGAN METODE PENGADUKAN DAN COLD PRESSED (VIRGIN COCONUT OIL EXTRACTION WITH STIRRING AND COLD-PRESSED METHOD),” / *Indo. J. Pure App. Chem*, vol. 3, no. 2, pp. 11–17, 2020, Accessed: Jan. 25, 2024. [Online]. Available: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/IJJoPAC>
- [28] I. Emilia, Y. P. Putri, D. Novianti, and M. Niarti, “Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Cara Fermentasi di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Muara Enim,” *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, vol. 18, no. 1, pp. 88–92, Jun. 2021, doi: 10.31851/SAINMATIKA.V17I3.5679.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. Assignment letter



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI FARMASI

SURAT TUGAS

No : 106/A.7-VIII/FARM-UMY/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. apt. Hari Widada, M.Sc
NIK : 1977 0721 201004 173120
Jabatan : Ketua Program Studi Farmasi FKIK UMY

Dengan ini memberikan tugas kepada :

NO	NAMA	NIK
1	apt. Sabtanti Harimurti, Ph.D	1973 0223 201310 173127
2	apt. Dyani Primasari S, M. Sc	1987 1001 201901 173272
3	apt. Rima Erviana, Ph.D	1978 0606 201504 173240
4	Satriaji Amurwa Wijaya, A. Md	1992 0410 202004 100438
5	Zelmi Dwi Novita, A. Md	1993 1124 202004 100437
6	Lintang Kurnia Ramadhani	-
7	Louh Dinda Rizki Fitri	-
8	Ajar Satritama	-
9	Nabilla	-

Guna melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “**Pelatihan Pembuatan Sabun Sereh Berbasis Virgin Coconut Oil Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular**” yang insyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 2 Maret 2024
Waktu : 08.00-15.00 WIB
Tempat : Laboratorium Farmasetika Gedung G1 Lantai 2 FKIK UMY

Demikian surat penugasan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Kepala Desa

Sudari



Yogyakarta, 01 Maret 2024
Kaprodi Farmasi FKIK UMY
Dr. apt. Hari Widada, M.Sc



ADDRESS

Gedung Dasron Hamid
Research and Innovation Center Lt.2
Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Kasihan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 ext. 546
Fax : +62 274 387656
Email : farmasi@umy.ac.id
farmasi.umy.ac.id

b.

C. Surat Kesedian Mitra

**KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KAPANEWON PATUK**
PEMERINTAH KALURAHAN Semoyo

Kalurahan Semoyo Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul Pos : 55862
Posel : semoyo0104@gmail.com Laman : www.desasemoyo.gunungkidulkab.go.id

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI MITRA
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Sudari
Jabatan : Lurah Desa Semoyo
Alamat : Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I. Yogyakarta.

menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat (terlampir), dengan tema:

**“Pengembangan Sereh Wangi dan Herbal EduPark di Desa Semoyo Kecamatan Patuk
Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta”**

guna melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat skema Desa Semoyo di Desa Semoyo serta menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada masyarakat.

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan pengabdian tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 29 November 2023
Kepala Desa Semoyo,



d. Collaborator

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI KOLABORATOR
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : **Dede SUKIAJ**
Jabatan : **Manager Program**
Instansi : **BSI Maslahat**
Alamat : **Jl. Surabaya No.58 Jakarta Pusat.**

menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan **Program Pengabdian Masyarakat UMY** dengan judul dan anggota tim (terlampir) sebagai berikut:

“Pengembangan Serah Wangi dan Herbal EduPark di Desa Semoyo Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta”

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 24 November 2023
Yang menyatakan,


(Dede SUKIAJ)

e. Berita Acara Hibah Barang

**BERITA ACARA SERAH TERIMA HIBAH BARANG KEPADA
MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Pada hari Sabtu, tanggal 2 Maret 2024 yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : apt. Sabtanti Harimurti, Ph.D
NIK/NIDN : 1973 0223 201310 173127
Jabatan : Ketua Tim Pengabdian
Alamat : Jl Deresan II No.23 Catur Tunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama bertindak sebagai dan atas nama perwakilan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Nama : Sudari
Pimpinan Mitra : Kepala Desa Semoyo
Alamat : Kaluran Semoyo, Patuk, Gunung Kidul

PIHAK PERTAMA menyerahkan hibah barang kepada **PIHAK KEDUA** dalam kegiatan
pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
pada tahun anggaran 2023/2024.

PIHAK KEDUA menerima hibah barang dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

PARA PIHAK bersepakat untuk menandatangani berita acara ini sebagai kelengkapan serah
terima barang yang dibubuhki materi cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama


apt. Sabtanti Harimurti, Ph.D
1973 0223 201310 173127

Pihak Kedua



Lampiran Berita Acara Serah Terima Hibah Barang

Dari pihak pertama (apt. Sabtanti Harimurti, Ph.D) kepada pihak kedua (Sudari)

Tanggal : 2 Maret 2024

Daftar Barang :

NO	HIBAH	TAHUN	NOMINAL
1	Seperangkat Alat dan Bahan Pembuatan Sabun Sereh	2024	Rp 2.290.000
		Total	Rp 2.290.000

Terbilang : Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah

Pihak Pertama

apt. Sabtanti Harimurti, Ph.D
1973 0223 201310 173127

Pihak Kedua



Sudari

f. Peran Mitra

1. Mitra akan menggerakkan warga desa Semoyo untuk dilatih Pembuatan sabun.
2. Mitra akan menyediakan tempat dan sarpras untuk pelatihan.

g. Surat Keterangan Selesai

Kepada Yth.
apt. Sabtanti Harimurti, Ph.D
apt. Dyani Primasari S, M. Sc
apt. Rima Erviana, Ph.D
Satriaji Amurwa Wijaya, A.Md
Zelmi Dwi Novita, A. Md
Lintang Kurnia Ramadhani
Louh Dinda Rizki Fitri
Ajar Satritama
Nabilla

Assalamu'alaikum wr wb
Kami selaku masyarakat Dusun Semoyo mengucapkan terimakasih kepada seluruh tim Pengabdian Masyarakat Prodi Farmasi FKI UMY yang telah memberikan "Pelatihan Pembuatan Sabun Sereh Berbasis Virgin Coconut Oil Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular" sebagai Narasumber pada:

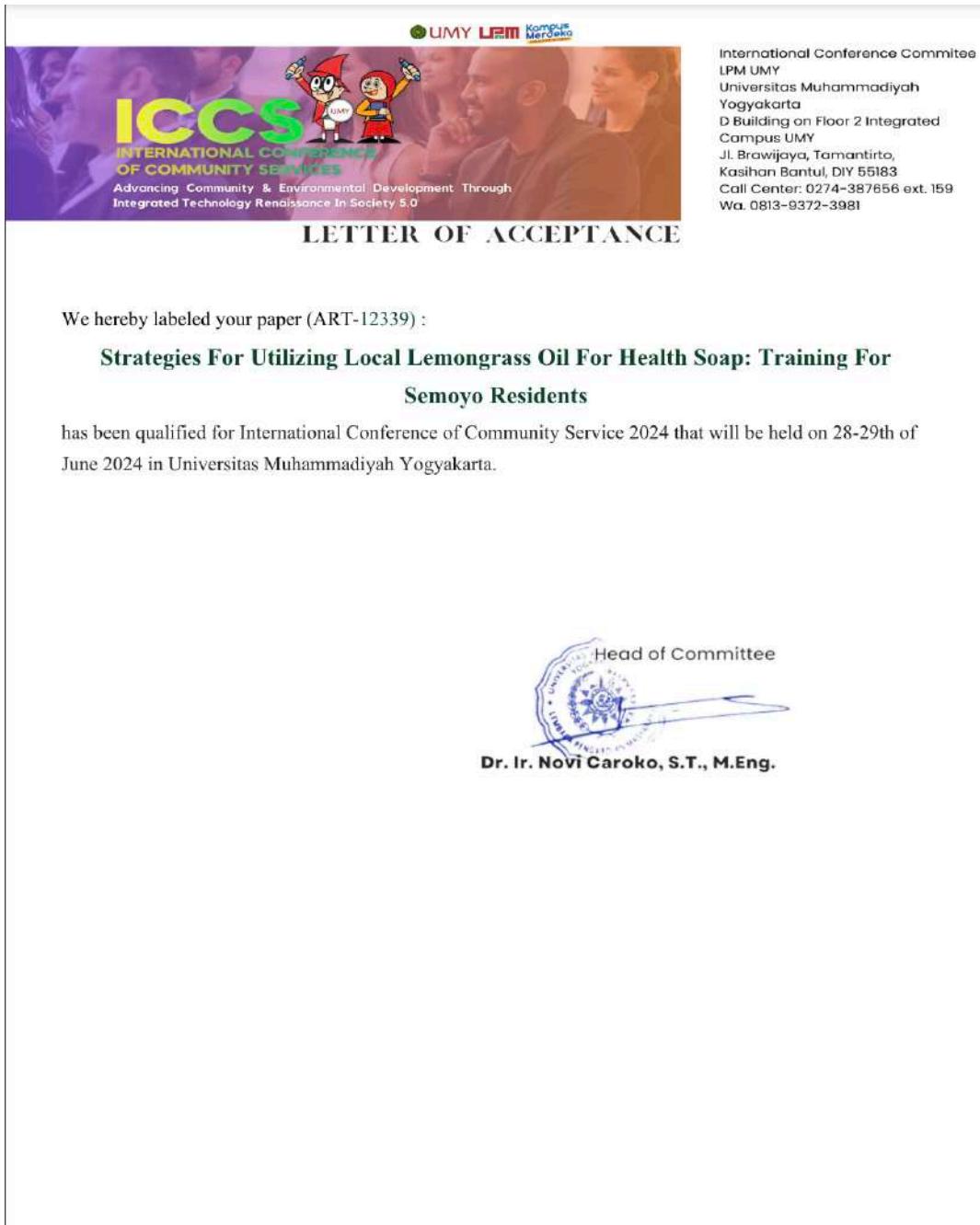
Tanggal : 2 Maret 2024
Pukul : 08.00 – Selesai.
Tempat : Laboratorium Farmasetika Gedung G1 Lantai 2 FKI UMY
.Demikian semoga surat ucapan terimakasih ini dapat digunakan sebagaimana mestinya
Terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, 5 Maret 2024

Kepala Desa Semoyo



h. LOA ICSS 2024



i. Attendant list



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI FARMASI

PRESENSI PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelatihan Pembuatan Sabun Serendah Berbasis Virgin Coconut Oil Dalam Upaya Pencegahan
Penyakit Menular

Tanggal : 2 Maret 2024

Tempat : Lab Farmasetika Gedung G1 Lantai 2 FIKK UMY

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Martina	1
2	Deviana	2
3	Dalyah	3
4	Endah Ratri	4
5	Sumarmi	5
6	Taufiq Luqman	6
7	Bangkit Setiyono	7
8	Ahmadi	8
9	Rini Hastuti	9
10	Partini	10
11	Suradi	11
12	Subono	12
13	Aprin Winarsih	13
14	Sunarni	14
15	Marwatinah	15
16	Tiya Maag	16
17	Sri Lestari	17
18	Tri Suryani	18
19	Muhammad Abdus Syukur	19
20	Wilyati	20
21	Sutarmi	21
22	Ismiatun	22
23	Wantiyem	23
24	Nur Aini	24
25	Waginem	25
26	Siti Fatimah	26
27	Endro Eko Waluyo	27
28	Sugita	28
29	Suryanto	29
30	Iswatun Annas	30

ALAMAT
Kampus Terpadu UMY

KONTAK
Telepon : +62 274 387656 ext. 257



j. Data Pre-test and Post-Test

NO	NAMA LENGKAP	UMUR	JENIS KELAMIN	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST	MANFAAT
1.	MARTINA	36 Tahun	PEREMPUAN	40	80	Menambah ilmu dan pengalaman , memanfaatkan tanaman herbal , bisa membuat lapangan pekerjaan
2.	DEVIANA	35 Tahun	PEREMPUAN	20	100	Mendapatkan ilmu membuat sabun, Harapan semoga kelak bisa praktik, & menjualnya untuk
3.	DALIYAH	51 Tahun	PEREMPUAN	80	100	Dapat dikembangkan di desa kami , bisa menjadi nilai plus dalam ekonomi
4.	ENDAH RATRI	25 Tahun	PEREMPUAN	20	100	Dapat menggunakan produk yang telah dibuatnya , Harapannya bisa membuat sendiri dengan bahan
5.	SUMARMI	46 Tahun	PEREMPUAN	60	80	Samoga bisa mempraktekan sendiri , harapannya bisa memproduksi sendiri , bisa mendongkrak
6.	TAURIQ LUQMAN	40 Tahun	LAKI-LAKI	40	80	Dengan ini grup agromoyo bisa lebih maju dan sukses , terimakasih UMY
7.	BANGKIT SETIYONO	31 Tahun	LAKI-LAKI	80	80	Sangat seru , semoga segera dapat jodoh , menambah pengalaman semoga sukses dan maju UMY
8.	AHMADI	53 Tahun	LAKI-LAKI	40	80	Untuk menambah wawasan yang luas , meningkatkan ekonomi
9.	RINI HASTUTI					
10.	PARTINI	46 Tahun	PEREMPUAN	80	60	Dapat mempelajari pembuatan sabun, dapat membuat sabun untuk bisa di jual
11.	SURADI	47 Tahun	LAKI-LAKI	80	80	Bisa dibikin sendiri dan pemakaian sendiri / dijual , tambah pengetahuan dan ilmu
12.	SUBONO	55 Tahun	LAKI-LAKI	80	60	Meningkatkan penghasilan , menggunakan bahan yang sudah ada , bahan mudah dicari
13.	APRIN WINARSIH	40 Tahun	PEREMPUAN	40	80	Senang, Semoga bisa lebih baik lagi
14.	SUNARNI	46 Tahun	PEREMPUAN	20	100	Bisa membuat sabun , bisa mendapatkan pengalaman baru , mendapatkan kegiatan yang baru
15.	MAWARTINAH	52 Tahun	PEREMPUAN	40	80	Menambah manfaat penanaman serai . Membudidayakan serai , menjadi daya tarik wisata
16.	TIYA MAAG	34 Tahun	PEREMPUAN	60	100	Bisa membuat produk , mendapatkan ilmu baru , menambah nilai ekonomi di masyarakat atau
17.	SRI LESTARI	44 Tahun	PEREMPUAN	80	80	Menambah ilmu dan pengalaman baru pembuatan sabun, semoga dapat menambah penghasilan
18.	TRI SURYANI	43 Tahun	PEREMPUAN	40	80	Menambah pengalaman , menambah ilmu di desa argomoyo , bisa mengembangkan hasil pelatihan
19.	MUHAMMAD ABDUS SYUKUR	23 Tahun	LAKI-LAKI	60	60	Menambah inovasi, ada celah untuk usaha, melanjutkan pembuatan produk
20.	WILYANTI	44 Tahun	PEREMPUAN	60	100	Menambah pengetahuan , bisa mengembangkan perekonomian di masyarakat
21.	SUTARMI	55 Tahun	PEREMPUAN	40	80	Menambah ilmu dan pengalaman , bisa dikembangkan di desa argomoyo & mendapatkan hasil atau
22.	ISMIAJTUN	45 Tahun	PEREMPUAN	80	80	Semoga bisa bermanfaat , diterapkan dan dipraktekan di rumah , menambah nilai plus
23.	WANTIYEM	44 Tahun	PEREMPUAN	80	80	semoga bisa diterapkan dan dipraktekan , harapan dapat di produksi dan dapat meningkatkan
24.	NURAINI	40 Tahun	PEREMPUAN	60	80	Bermanfaat bagi kita dan orang lain
25.	WAGINEM	45 Tahun	PEREMPUAN	40	60	Dapat memanfaatkan tanaman serai dilingkungan , bisa dijadikan hasil pendapatan masyarakat
26.	SITI FATIMAH	29 Tahun	PEREMPUAN	60	80	Tambah pengetahuan cara pembuatan sabun dengan takaran yang pas , bisa memanfaatkan
27.	ENDRO EKO WALUYO	43 Tahun	LAKI-LAKI	80	80	Mendapatkan ilmu tentang pembuatan sabun, meningkatkan ekonomi masyarakat , bisa dijadikan
28.	SUGITA	56 Tahun	LAKI-LAKI	80	80	Bisa membuat produk baik dan laku dipasaran , bisa menjual produk sesuai harapan , meningkatkan
29.	SURYANTO	46 Tahun	LAKI-LAKI	80	80	Bisa berkreasi untuk meningkatkan pengetahuan , bisa menciptakan lapangan pekerjaan , bisa
30.	ISWATUN ANNAS	24 Tahun	LAKI-LAKI	100	100	Dapat membuat di rumah , memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di sekitarnya , bisa dijadikan

[*] Corresponding author: author@email.org